

ABSTRAK

Zuhaida Hanifah, NIM: 1930110038, “HEDONISME DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Studi Komparasi Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur’an dan Tafsir Al-Mishbah)”.

Dalam penelitian skripsi ini yang diawali dengan latar belakang keingintahuan penulis mengenai hedonisme yang masih banyak dialami pada kehidupan dewasa ini, baik dari *life style* seseorang yang identik dengan sifat berlebih-lebihan dan bermegah-megahan dalam semua hal. Oleh sebab itu, guna menguraikan permasalahan ini Penulis mencoba menjelaskan pembahasan hedonisme dengan menafsirkannya melalui kajian Komparasi *Tafsir Fii Zhilalil Al-Qur’an* karya Sayyid Quthb dan *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Bermegah-megahan merupakan salah satu sifat yang terdapat pada diri individu yang mana akan selalu merasa tidak pernah puas dalam segala hal dalam kehidupan duniawi dan selalu ingin terus mengejanya, hingga ajal sendirilah yang bisa memberhentikan sifat hedonisme ini.

Pada ranah kajian ini, Penulis memakai riset kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan Deskriptif Kualitatif. Data mengenai Hedonisme dikumpulkan dari beragam buku, karya ilmiah dan lainnya yang selaras dengan riset ini. Setelahnya seluruh data ditelaah satu persatu melalui metode analisis deskriptif serta memakai penafsiran Sayyid Quthb dan M. Quraish Shihab dalam menguraikan beragam ayat Al-Qur’an tentang Hedonisme, kemudian seluruh data dihimpun dan dikelola menjadi suatu kerangka kajian.

Dari hasil riset ini, penulis meringkas jika: (1) Bermegah-megahan dapat mengarahkan individu pada sifat yang tidak terpuji yaitu sombong dengan apa yang saat ini diperoleh, mulai dari kedudukan, kekayaan, dan lainnya. Itu seluruhnya cuma kamufase dunia yang bersifat sementara. (2) Kata bermegah-megahan yang diuraikan dapat di artikan sebagai ketamakan individu terhadap kehidupan duniawi yang mana mereka menjadikan sebagai sasaran hidup yang utama. (3) Kehidupan masyarakat modern yang sangat mencerminkan *life style* hedonisme sangat sesuai dengan beragam karakter *life style* hedonisme tersebut, di mana banyak individu hedonis tidak banyak bersyukur atas seluruh kenikmatan di dunia, alhasil akan mengakibatkan rasa kekurangan atau tidak pernah merasa cukup.

Kata kunci: *Komparasi, Tafsir, Hedonisme*

ABSTRACT

Zuhaida Hanifah, NIM: 1930110038, "HEDONISM IN THE PERSPECTIVE OF THE QUR'AN (Comparative Study of Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur'an and Tafsir Al-Mishbah)".

In this thesis research, which begins with the background of the author's curiosity about hedonism which is still widely experienced in today's life, both from a person's life style which is synonymous with exaggeration and boasting in all things. Therefore, in order to describe this problem the author tries to explain the discussion of hedonism by interpreting it through a comparative study of Tafsir Fii Zhilalil Al-Qur'an by Sayyid Qutb and Tafsir Al-Mishbah by M. Quraish Shihab. Boasting is one of the characteristics found in individuals who will always feel dissatisfied in everything in worldly life and always want to continue to pursue it, until death itself can stop this hedonism.

In the realm of this study, the author uses library research (Library Research), namely with Qualitative Descriptive. Data on Hedonism is collected from various books, scientific works and others that are in line with this research. After that, all data were examined one by one through descriptive analysis methods and using the interpretations of Sayyid Qutb and M. Quraish Shihab in explaining various verses of the Qur'an about Hedonism, then all data was collected and managed into a study framework.

From the results of this research, the authors summarize if: (1) Boasting can lead individuals to a trait that is not commendable, namely being arrogant with what is currently obtained, starting from position, wealth, and others. It's all just a temporary world camouflage. (2) The word boasting which is described can be interpreted as an individual's greed for worldly life which they make as the main goal of life. (3) The life of modern society which strongly reflects the hedonistic life style is in accordance with the various characteristics of the hedonistic life style, in which many hedonistic individuals are not very grateful for all the pleasures in the world, as a result it will result in a feeling of deprivation or never having enough.

Keywords: Comparison, Interpretation, Hedonism